

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan "Laporan Bulan September Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Penempatan Desa Dawuhan Kulon Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas" dapat diselesaikan tepat waktu.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara rinci mengenai program yang dilakukan oleh PKKP 2024 di Desa Dawuhan Kulon pada bulan September (Periode 01 Juli s/d 30 September 2024), sehingga diharapkan dapat memberikan program yang efektif, efisien dan berdaya guna di masa yang akan datang. Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. M. Syah Fbrica Ramadhan, selaku wali pembimbing Kabupaten Banyumas
2. Bapak H. Mahbub kamal selaku Kepala Desa Dawuhan Kulon
3. Seluruh perangkat beserta lembaga Desa Dawuhan Kulon
4. Seluruh instansi terkait atas koordinasi dan kerjasamanya
5. Rekan satu tim PKKP DISPORAPAR Jawa Tengah Tahun 2024 penempatan Kabupaten Banyumas
6. Stakeholder dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Tahun 2024

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih ada kekurangan, keterbatasan, dan kelemahan, baik dari segi teknis penulisan maupun isi. Oleh sebab itu, Untuk perbaikan penyusunan laporan selanjutnya diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Banyumas, 24 September 2024

Peserta PKKP



Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.

HALAMAN PENGESAHAN

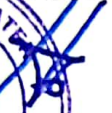
Nama Peserta PKKP : Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Kabupaten Banyumas, 24 September 2024

Menyetujui
Kepala Desa Dawuhan Kulon

H. Mahbub Kamal



Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
DINPORABUDPAR,

Istherina Flamboyan, S.H.



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,


Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,


M. Syah Fibrilka ramadhan, S.E., M.E.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
PENDAHULUAN.....	5
HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
TARGET BULAN JUNI 2024.....	9
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	9
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
KESIMPULAN.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

PENDAHULUAN

Dawuhan Kulon adalah sebuah desa yang berada dalam lingkup kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Desa ini berbatasan dengan desa Dawuhan Wetan, Baseh, Babakan, dan Jipang. Desa ini terbagi dari beberapa wilayah yang ada, diantaranya glempang, ara-ara, ayangandung, dll. Desa Dawuhan Kulon terdiri dari 2 Dusun, 3 RW dan 19 RT. Luas wilayah Desa Dawuhan Kulon adalah 185 Ha terdiri dari tanah pekarangan dan pemukiman 78 Ha, Tanah Sawah 62 Ha, lain-lain 42 Ha.

Penduduk Dawuhan Kulon rata-rata berprofesi sebagai petani, perkebun dan peternak ikan, hampir sebagian wilayahnya adalah sawah yang subur, di pemukiman warga banyak terdapat kolam ikan yang dikembangkan dengan sistem yang sudah maju dan pengembang -biakan yang modern.

Desa dengan jumlah penduduk 3564 jiwa ini, sebagian besar wilayahnya didominasi oleh lahan pertanian, hal ini tidak lain mengingat banyaknya sumber daya air yang terdapat di desa Dawuhan kulon. Karena potensi airnya yang melimpah juga dimanfaatkan masyarakat desa Dawuhan Kulon untuk menekuni usaha dibidang perikanan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok lele senyum desa Dawuhan Kulon yang fokus pada pembibitan dan pembesaran ikan lele. Kelompok ini sudah terbentuk sejak 2019 dan memiliki lebih dari 40 kolam, untuk ukuran kolam tersebut berkisar 4mx4m dan ada juga yang berukuran 4mx5m dan jumlah per kolam sanggup menampung sekitar 4000 ekor ikan lele. Tidak hanya ikan lele, tetapi ada ikan putihan seperti melem, mujaih, bawal, nila. Terdapat wisata keluarga "Kampung Abel" restaurant yang menyuguhkan berbagai macam olahan ikan yang dapat dipancing seara langsung di kolam pemancingan, terdapat juga kolam renang. Tidak hanya itu, di dawuhan kuon juga terdapat penangkaran buaya yang belum diketahui banyak orang. Terdapat 42 buaya dengan beberapa jenis seperti buaya muara, buaya papua dan buaya moncong panjang.

Selain potensi perikanan, terdapat juga potensi peternakan dan pertanian, yaitu kelompok sapi Dakul Sejahtera, keompok kambing, kelompok pembibitan tanaman dan juga Dawuhan Kuon mempunyai banyak UMKM yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Dawuhan Kulon memiliki usaha pembuatan tempe ireng, yaitu tempe yang terbuat dari bahan dasar kedelai hitam, hal ini berbeda dengan tempe pada umumnya yang terbuat dari

bahan dasar kedelai putih. Tempe ireng ini juga bisa dikatakan sebuah produk yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa warga yang membuat olahan makanan kering seperti rengginang, emping Melinjo, manggleng dan lain sebagainya.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Hukum, akan tetapi juga familiar dengan dunia UMKM dan Pemberdayaan masyarakat dari tempat asal saya berada. Maka sangat menarik bagi saya untuk ikut terjun dan berkecimpung di dunia UMKM untuk ikut serta dalam mengembangkan desa Dawuhan Kulon, saya juga akan membentuk kelompok usaha dan kelompok wisata bersama dengan warga desa terutama pemuda dan saling berbagi ilmu dan sharing mengenai dunia UMKM dan Wisata. Saya mempunyai usaha yaitu Sambel Ngapak, Bimbel Labiba, Dapur Mama Ina, Lezatin yang mana itu semua saya rintis dari 0 bersama dengan ibu saya. Selain itu berbekal soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu, saya sebagai peserta program PKKP 2024 tentu sangat berharap dapat memberikan pengaruh positif untuk anak muda di Desa Dawuhan Kulon, sehingga anak muda Dawuhan kulon semakin progresif dan kreatif untuk memajukan desa asal mereka melalui ide dan gagasan mereka.

HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bimbingan Belajar Labiba didirikan pada tahun 2020 dengan tujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas di lingkungan yang nyaman dan mendukung. Kami fokus pada siswa dari jenjang PAUD, TK, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama.

Saat ini, kami telah memiliki 50 siswa yang aktif, dengan 18 di antaranya merupakan siswa baru untuk tahun ajaran 2024. Kami bekerja sama dengan berbagai sekolah untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang kami tawarkan.

Untuk tahun ajaran baru ini kami sedang mempersiapkan materi ajar yang lebih variatif dan menyenangkan, agar siswa dapat belajar dengan cara yang menarik. Tim kami berdedikasi untuk menciptakan suasana belajar yang positif, serta memberikan perhatian individu kepada setiap siswa. Kami juga melakukan pendataan ulang siswa dan membagi kelas serta jadwal les agar komunikasi dengan orangtua murid menjadi lebih efektif. Dengan pendekatan yang profesional dan inovatif, kami berharap dapat meningkatkan jumlah siswa dan membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka.

Sambel Ngapak adalah usaha kuliner yang saya rintis sejak tahun 2020, yang fokus pada penyajian sambal berkualitas tinggi dengan rasa otentik. Saat ini, kami menawarkan tiga varian sambal: Sambel Rebon, Sambel Kluwek, dan Sambel Brambang, yang dikemas dalam botol berukuran 150 gram.

Untuk memenuhi permintaan pasar, bulan ini kami meluncurkan ukuran baru, yaitu 50 gram, yang menggunakan plastik kemasan vakum. Sambel Ngapak dibuat tanpa pengawet, hanya menggunakan bahan-bahan alami, sehingga ketahanan sambal ini adalah 2 minggu jika belum dibuka, dan 1 minggu setelah kemasan dibuka. Sambal akan lebih awet jika disimpan di lemari pendingin.

Saat ini, kami masih fokus pada sistem penjualan Open Pre Order yang dilakukan seminggu sekali, serta berpartisipasi dalam bazar dan festival UMKM. Dalam satu bulan, kami dapat menjual antara 50 hingga 70 pcs sambal, yang menunjukkan antusiasme pelanggan terhadap produk kami. Komitmen pada kualitas dan rasa, Sambel Ngapak berupaya untuk menjadi pilihan utama bagi pecinta sambal di pasaran.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Di Bulan September ini saya masih melakukan sosialisasi legalitas, labeling dan foto produk. Karena sosialisasi dilakukan tiap Kamis sore jadi dalam sebulan kami hanya dapat keliling 4-5 RT, sedangkan total RT yang harus dikunjungi adalah 19 RT, bulan ini adalah bulan ke-3. Selain sosialisasi kami juga mulai eksekusi mengunjungi tiap UMKM untuk membantu legalitas, labeling dan foto produk. Antusias dari warga Dawuhan Kulon membuat kami bersemangat dalam melakukan sosialisasi dan pendataan tersebut. Kami juga sudah memberikan arahan mengenai packaging yang baik untuk menunjang kualitas produk. Dalam membuat foto produk UMKM kami bekerjasama dengan Hetero Space Purwokerto.

Untuk Pelatihan digital Marketing dan Content Creator karangtaruna belum terlaksana karena sedang menunggu dana desa keluar. Kami akan diskusikan kembali dengan teman-teman karang Taruna.

Kami sedang mempersiapkan pelatihan pembuatan menu PMT dari daun kelor yaitu muffin dan membuat permen susu alami tanpa pengawet yang sangat cocok untuk balita. Bersama dengan tim PMT desa Dawuhan Kulon kami akan melakukan pelatihan dibulan Oktober.

TARGET BULAN OKTOBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Rencana kegiatan pada bulan Oktober adalah produksi sambel dengan kemasan baru yaitu 50 gram. Dan kami juga akan meluncurkan varian baru yaitu sambel teri kering. Karena sambel teri kering akan lebih awet dari sambel yang lain. Dan kami juga akan segera mencoba masuk ke marketplace agar produk kami lebih dikenal.

Untuk Bimbel Labiba kami sudah mulai melakukan bimbel dan tetap terus mengembangkan bimbel sampai sukses seperti Newtron, Ganesha Operation. Kami akan terus memperbaiki kesalahan dan saran yang membangun, serta berusaha memberikan pengajaran yang maksimal kepada para siswa. Kami juga sedang mempersiapkan kelas untuk persiapan UTS bagi anak-anak yang tidak ikut dalam kelas 1 semester. Jadi kelas ini hanya berlaku untuk 1 bulan saja.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulan Oktober adalah menyelesaikan pendataan ke semua RT dan membantu urusan legalitas produk UMKM Desa Dawuhan Kulon, labeling produk dan foto produk untuk katalog produk UMKM). Karena UMKM di Desa Dawuhan Kulon banyak jadi butuh beberapa bulan untuk membuat katalog dan pendataan UMKM. Dan untuk pelatihan digital marketing dan konten creator bagi Karangtaruna akan kami diskusikan kembali. Kami akan memberikan pelatihan pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita dengan memanfaatkan daun kelor dan permen susu di bulan Oktober.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada bulan September sedang melakukan sosialisasi sekaligus pendataan, pengecekan legalitas, labeling, dan foto produk tiap RT di Desa Dawuhan Kulon namun memang kebanyakan pelaku UMKM sudah berumur lanjut jadi harus lebih detail menjelaskannya. Nantinya setelah menyelesaikan foto produk dan pendataan akan kami buat katalog UMKM untuk desa Dawuhan Kulon. Dan untuk pelatihan digital marketing dan konten creator bagi Karangtaruna akan kami diskusikan kembali. Kami akan memberikan pelatihan pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita dengan memanfaatkan daun kelor dan permen susu di bulan Oktober.

Sedangkan untuk entrepreneur pribadi saya masih dalam pengembangan usaha bimbel Labiba dan Sambel Ngapak. Sambel Ngapak saya sudah meluncurkan kemasan kecil yaitu isi 50 gram. Dan akan launching varian baru yaitu sambel teri kering. Untuk Bimbel Labiba kami sedang mengatur jadwal les untuk para siswa yang sudah mendaftar untuk kelas UTS.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Mengunjungi UMKM Cantir untuk pendataan NIB, Halal, dan Stiker



Hasil Desain Stiker untuk Cantir Krekel BU Rofah



Bekerjasama dengan Yatim Mandiri Purwokerto mengadakan Kesling dan Bagi Sembako Untuk Warga



Menjadi Narasumber dalam Pelatihan Pembuatan Kerupuk Lele di Kalikesur



Presentasi Progres Kegiatan di Desa Dawuhan Kulon Kepada Kabid Kepemudaan Dinporabudpar



Monitoring dan Evaluasi oleh Disporapar Jawa Tengah dan Mentor